

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari pembahasan, metode *North West Corner* dan *Least Cost* pada bulan Januari dan Februari telah mencapai hasil yang optimum. Metode *North West Corner* dan *Least Cost* digunakan untuk menentukan solusi optimum. Pada basis ini, solusi dengan menggunakan metode *North West Corner* lebih besar dibanding dengan metode *Least Cost*. Pada bulan Januari 2015 metode *North West Corner* mendapatkan solusi optimum sebesar 48.600 sedangkan pada bulan Februari mendapatkan solusi optimum sebesar 49.800. Kemudian, perhitungan menggunakan metode *Least Cost* pada bulan Januari 2015 mendapatkan solusi optimum sebesar 34.500 sedangkan pada bulan Februari 2015 mendapatkan solusi optimum sebesar 39.400. Dari perbandingan yang terjadi terdapat selisih antara metode *North West Corner* dan *Least Cost* pada bulan Januari 2015 sebesar 14.100, sedangkan selisih antara metode *North West Corner* dan *Least Cost* pada bulan Februari 2015 sebesar 10.400. Jumlah selisih yang terjadi antara metode *North West Corner* dan *Least Cost* pada bulan Januari serta Februari merupakan penurunan beban yang cukup besar. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan beban biaya terlebih dahulu untuk mendistribusikan keempat tempat tujuan yaitu : Giant, Alfamart, Indomart, dan Hypermart. Dari masalah transportasi ini, perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Least Cost* agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Hal ini terlihat pada jalur yang sebaiknya dilakukan untuk mengirimkan barang, pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Jalur Tujuan Pengiriman Barang pada bulan Januari 2015

Jalur tujuan	Jumlah barang pengiriman (Kg)	Bahan Bakar Minyak yang dikeluarkan (liter)
Sier – Giant Margorejo	2.500	3
Sier – Alfamart Kutisari	850	2
Sier – Indomaret Siwalankerto	200	4
Penyimpanan barang di depo Sier	50	0
Tandes – Indomaret Siwalankerto	100	5
Tandes – Hypermart A.Yani	2.000	3
Gempol – Indomaret Siwalankerto	1.500	12

Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa pengiriman barang pada bulan Januari 2015 dengan menggunakan metode *Least Cost* mengalami penghematan biaya transportasi pada bahan bakar minyak yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan dari beberapa depo ke tempat tujuan. Jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengiriman bulan Januari 2015 secara terperinci dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perhitungan biaya transportasi pada bulan Januari 2015

Jalur tujuan	Jumlah barang pengiriman (Kg)	Bahan Bakar Minyak yang dikeluarkan (liter)	Biaya yang dikeluarkan (Rp)
Sier – Giant Margorejo	2.500	3	22.200
Sier – Alfamart Kutisari	850	2	14.800
Sier – Indomaret Siwalankerto	200	4	29.600
Penyimpanan barang di depo Sier	50	0	0
Tandes – Indomaret Siwalankerto	100	5	37.000
Tandes – Hypermart A.Yani	2.000	3	22.200
Gempol – Indomaret Siwalankerto	1.500	12	88.800
Jumlah			214.600

Berdasarkan tabel 5.2 biaya transportasi yang dikeluarkan dari beberapa depo untuk proses pengiriman pada bulan Januari 2015 ke beberapa tempat tujuan yang sesuai dengan hasil perhitungan metode *Least Cost* sebesar Rp. 214.600,00. Kemudian jika diperhitungkan setiap depo, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Rekapitulasi biaya transportasi setiap depo pada bulan Januari 2015

Gudang Penyimpanan (Depo)	Jalur Tujuan	Biaya yang dikeluarkan (Rp)	Jumlah Pengiriman Barang (Kg)
Depo Sier	Sier – Giant Margorejo	66.600	3.600
	Sier – Alfamart Kutisari		
	Sier – Indomaret Siwalankerto		
	Penyimpanan barang di depo Sier		
Depo Tandes	Tandes – Indomaret Siwalankerto	59.200	2.100
	Tandes – Hypermart A.Yani		
Depo Gempol	Gempol – Indomaret Siwalankerto	88.800	1.500

Berdasarkan tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan pada bulan Januari 2015 mengalami keuntungan dengan menggunakan metode *Least Cost* karena jumlah pengiriman barang dari setiap depo sesuai dengan penawaran pada setiap depo ke tempat tujuan dengan biaya yang rendah.

Tabel 5.4 Jalur Tujuan Pengiriman Barang pada bulan Februari 2015

Jalur tujuan	Jumlah barang pengiriman (Kg)	Bahan Bakar Minyak yang dikeluarkan (liter)
Sier – Giant Margorejo	3.000	3
Sier – Alfamart Kutisari	1.000	2
Tandes – Giant Margorejo	200	4
Tandes – Hypermart A.Yani	2.600	3
Gempol – Giant Margorejo	300	18
Gempol – Indomaret Siwalankerto	1.200	12

Berdasarkan tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa pengiriman barang pada bulan Februari 2015 dengan menggunakan metode *Least Cost* mengalami penghematan biaya transportasi pada bahan bakar minyak yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan dari beberapa depo ke tempat tujuan. Jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengiriman bulan Januari 2015 secara terperinci dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5.5 Perhitungan biaya transportasi pada bulan Januari 2015

Jalur tujuan	Jumlah barang pengiriman (Kg)	Bahan Bakar Minyak yang dikeluarkan (liter)	Biaya yang dikeluarkan (Rp)
Sier – Giant Margorejo	3.000	3	22.200
Sier – Alfamart Kutisari	1.000	2	14.800
Tandes – Giant Margorejo	200	4	29.600
Tandes – Hypermart A.Yani	2.600	3	22.200
Gempol – Giant Margorejo	300	18	133.200
Gempol – Indomaret Siwalankerto	1.200	12	88.800
Jumlah			310.800

Berdasarkan tabel 5.5 biaya transportasi yang dikeluarkan dari beberapa depo untuk proses pengiriman pada bulan Januari 2015 ke beberapa tempat tujuan yang sesuai dengan hasil perhitungan metode *Least Cost* sebesar Rp. 310.800,00. Kemudian jika diperhitungkan setiap depo, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Rekapitulasi biaya transportasi setiap depo pada bulan Januari 2015

Gudang Penyimpanan (Depo)	Jalur Tujuan	Biaya yang dikeluarkan (Rp)	Jumlah Pengiriman Barang (Kg)
Depo Sier	Sier – Giant Margorejo	37.000	4.000
	Sier – Alfamart Kutisari		
Depo Tandes	Tandes – Giant Margorejo	51.800	2.800
	Tandes – Hypermart A.Yani		
Depo Gempol	Gempol – Giant Margorejo	222.000	1.500
	Gempol – Indomaret Siwalankerto		

Berdasarkan tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan pada bulan Februari 2015 mengalami keuntungan dengan menggunakan metode *Least Cost* karena jumlah pengiriman barang dari setiap depo sesuai dengan penawaran pada setiap depo ke tempat tujuan dengan biaya yang rendah meskipun ada perbedaan pada jumlah nominal biaya yang dikeluarkan pada bulan Februari 2015 jika disbanding dengan bulan Januari memiliki selisih sebesar Rp. 96.200,00.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, perusahaan bisa menggunakan metode *Least Cost* untuk mendapatkan biaya transportasi yang paling rendah. Perhitungan untuk mendapatkan biaya transportasi yang paling rendah dapat dikembangkan menggunakan program *software* komputer.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan bagaimana cara mendapatkan biaya transportasi yang paling rendah dengan menggunakan metode *North West Corner (NWC)* dan *Least Cost (LC)*, maka dari itu disarankan bagi peneliti yang akan menggunakan penelitian ini dapat meneruskan operasional metode *North West Corner (NWC)* dan *Least Cost (LC)* untuk mendapatkan biaya transportasi paling rendah dengan menggunakan program *software* komputer.